

INOVASI DESIGN KEMASAN PRODUK DETERGENT SABUN PENCUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN OMSET PRODUK UMKM MASYARAKAT DESA PAKUHAJI – KABUPATEN TANGERANG

Ahmad Rivaldi, Dewangga Juasto, Nasython Ilham Rosydi,

Rian Hardiansyah, Rizki Hasan, Rusmalah, S.T , M.T

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Email : madrivaldi98@gmail.com, juastodewangga@gmail.com, ilhamnaston@gmail.com,
rianhardiansyah00@gmail.com, rizkihasan1999@gmail.com, dosen00926@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kemasan adalah sebuah hal yang dapat dikatakan suatu “pemicu” dikarenakan kegunaannya yang langsung berhadapan dengan pelanggan. Oleh karena itu, kemasan haruslah bisa memberikan kesan pertama yang dapat mempengaruhi pola pikir konsumen di tempat usaha berjualan. Dengan tinggi nya persaingan penjualan yang semakin ketat, estetika merupakan sebuah nilai tambah yang memiliki fungsi sebagai “perangkap emosional” yang mana sangat berpengaruh dalam menjaring konsumen. Sadar akan pentingnya kemasan terhadap penjualan, oleh karena itu kami melakukan sosialisasi mengenai inovasi desain kemasan yang mana untuk meningkatkan omset produk, sosialisasi itu kami lakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan yang kami lakukan ini adalah di Desa Buaran Bambu, Kecamatan Taruna kabupaten Tangerang yang peserta nya adalah para ibu-ibu PKK setempat.

Kata kunci: desain kemasan, pemasaran, produk

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat(PKM) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Selain itu Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa dikatakan sebagai kegiatan yang mencakup berbagai upaya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia(SDM) diantaranya dalam hal memperluas wawasan, pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademik sebagai bentuk perwujudan dharma bakti serta sebagai bentuk kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terutama untuk masyarakat ekonomi lemah. Program ini dirancang oleh kami mahasiswa universitas pamulang program teknik industri untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia.

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) yaitu melakukan Identifikasi masalah. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Bubutan. Tim pengabdian melakukan survei pada tanggal 30 mei 2021 untuk bertemu dengan perwakilan dari Kecamatan taruna dan perwakilan dari ibu-ibu PKK. Berdasarkan kondisi UMKM di Desa Buaran Bambu, Kecamatan Taruna kabupaten Tangerang yang mana dapat diketahui bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Taruna masih memasarkan produknya secara tradisional. Banyak yang masih belum

mencoba memasarkan produknya secara online maupun melalui e-commerce. UMKM di desa buaran bamboo juga belum memahami pentingnya desain kemasan produk-produk yang dijual masih menggunakan kemasan dan label yang seadanya dan kurang menarik perhatian pelanggan.

Ketika calon konsumen ingin membeli sesuatu produk, kemasan produk lah yang akan dilihat pertama oleh konsumen. Desain kemasan produk yang menarik akan menjadi kesan pertama, yang mana akan mengarahkan konsumen untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk yang dilihatnya. Jika produk yang dilihat sesuai kebutuhannya, maka konsumen tentu akan membeli produk tersebut.

Desain kemasan merupakan suatu bisnis kreatif yang berkaitan dengan warna, tipografi, material, bentuk, citra, elemen-elemen dan struktur desain dengan informasi produk supaya produk dapat dipasarkan. Desain kemasan dapat berlaku untuk mengirim, melindungi, membungkus, dan membedakan sebuah produk dipasar antara satu dengan lainnya.

Pada kesempatan kali ini kami mahasiswa teknik industry dari Universitas Pamulang melakukan sosialisasi dan inovasi kepada ibu-ibu PKK di desa Buaran Bambu, Kecamatan Taruna kabupaten Tangerang. Mengenai inovasi desain kemasan sebagai peningkatan omset produk UMKM masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini dilaksanakan karena kewajiban kami sebagai Mahasiswa yang mana melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat(PKM). Adapun pada program pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini untuk menciptakan kerjasama yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi UMKM masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang. Sebelum kegiatan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) Universitas Pamulang sudah memberikan izin atas pelaksanaan pengabdian masyarakat dan dengan melengkapi berbagai administrasi yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai laporan akhir kegiatan PKM. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini dilaksanakan selama 1(satu) hari dimulai dengan pemberian sambutan ketua pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat(PKM), dan sambutan dari Bapak Suyatno selaku lurah di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang. Sampai dengan praktek dalam proses produksi deterjen pencuci piring dengan teknologi sederhana dan penyerahan produk deterjen pencuci piring. Peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang. dengan dibantu oleh mahasiswa dari program studi teknik industri.

Pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini melalui beberapa tahap diantaranya yaitu adalah

1. Melakukan Observasi di lapangan untuk dapat mengamati berbagai proses yang meliputi kondisi dan deskripsi langkah proses pembuatan deterjen cair.
2. Menjelaskan tentang Inovasi pembuatan Desain kemasan produk
3. Menjelaskan tentang pengenalan komposisi, teknis pembuatan produk dan bahan baku,.

4. Menjelaskan teknis perbaikan atas kegagalan produk, dan segala hal yang terkait dengan keberhasilan pembuatan desain produk detergen pencuci piring.
5. Memberikan berbagai training teknis dan intruksi mengenai penggunaan peralatan produksi, baik yang menggunakan mesin ataupun bersifat non mesin dalam pengoperasiannya.
6. Peserta memahami bagaimana cara pembuatan desain kemasan yang baik dan memahami pemilihan vendor yang tepat.

Dengan berbagai tahapan dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat(PKM) diatas menjadi urutan dalam proses pemaparan inovasi pembuatan desain kemasan produk deterjen pencuci piring dengan penerapan teknologi sederhana untuk pembekalan usaha kecil menengah di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

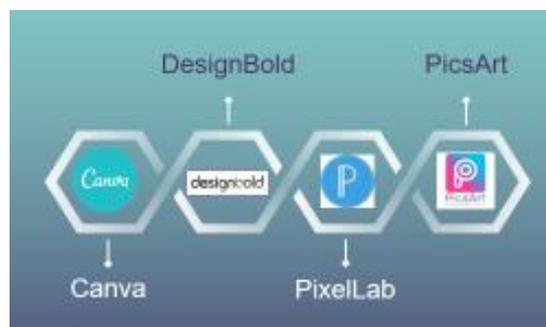
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat(PKM) kegiatan ini dilakukan di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang.

Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat membahas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, waktu, dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan deterjen cair.

Pada kegiatan PKM ini kelompok kami berkesempatan untuk dapat menjelaskan dan melakukan penyuluhan mengenai inovasi desain kemasan detergent pencuci piring untuk meningkatkan omset produk UMKM desa pakuhaji.

Cara membuat desain kemasan adalah sebagai berikut:

1. tentukan aplikasi yang ingin digunakan, aplikasi yang digunakan bisa dengan CorelDraw, Adobe photoshop, Adobe illustrator. Namun apabila tidak memiliki kemampuan mengoperasikan aplikasi tersebut kita dapat menggunakan aplikasi gratis yang terdapat di android seperti Canva, designbold, pixelLab, atau PictArt.



Gambar 1.1 Aplikasi yang digunakan

2. menentukan warna dan logo yang ingin digunakan, warna dapat disesuaikan dengan varian rasa/aroma pada produk, misal varian strawberry maka dapat menggunakan warna merah.

3. menentukan jenis Font dan ukuran tulisan, penggunaan jenis Font dan ukuran tulisan dapat memberikan kesan estetika pada kemasan.
4. kemudian terakhir adalah mencetak desain pada Vendor percetakan yang tepat.

D. PERSIAPAN PENYULUHAN

Persiapan penyuluhan kegiatan ini berupa penentuan desain kemasan yang cocok untuk varian aroma yang telah ditentukan oleh tim produksi deterjen pencuci piring dan pembuatan modul penyuluhan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang penjelasan pentingnya pembuatan kemasan produk yang menarik, bagaimana cara pembuatan desain di aplikasi, dan tips menentukan vendor percetakan stiker kemasan. Pada persiapan kegiatan PKM, Tim desain melakukan perhitungan jumlah stiker dan melakukan penempelan stiker pada kemasan produk sebelum PKM dilakukan.



Gambar 1.2 desain produk



Gambar 1.3 kegiatan penempelan stiker

E. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Pelaksanaan PKM dilakukan dalam bentuk ceramah dan penjelasan dengan power point dengan proyektor dan Tanya jawab. Ibu-Ibu PKK diberikan kesempatan bertanya mengenai seputar desain kemasan produk tersebut hingga semua peserta dapat memahami dengan jelas penyuluhan mengenai desain kemasan produk yang telah kami jelaskan. Kemudian para peserta mengisi kusioner Tanggapan

Berikut hasil kusioner Tanggapan Peserta (PKM)

INSTRUMEN PERTANYAAN KUSIONER	SS	ST	N	TS	STS
Desain kemasan pencuci piring dengan bentuk yang menarik	3	10	1	0	0
Produk Varian rasa dan aroma yang menarik	4	8	2	0	0
Produk detergent pencuci piring memiliki ciri desain logo tersendiri	4	9	1	0	0
Desain produk sesuai dengan perkembangan zaman dan era modern	1	8	5	0	0
Desain memiliki kemasan yang mudah digunakan	2	9	3	0	0

Tabel 2.1 Hasil Kusioner

KETERANGAN :

SS = SANGAT SETUJU

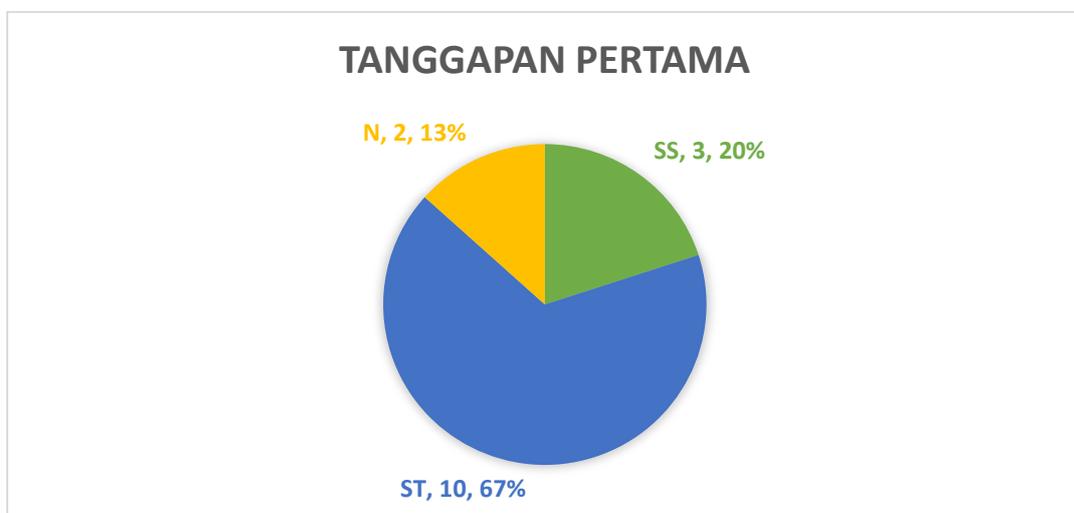
ST = SETUJU

N = NETRAL

TS = TIDAK SETUJU

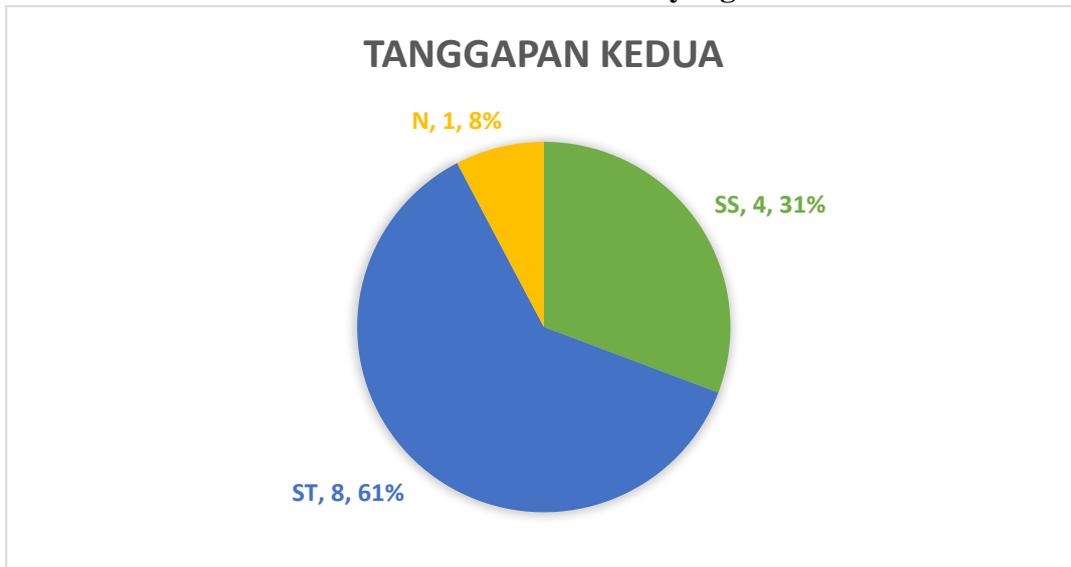
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

Desain kemasan pencuci piring dengan bentuk yang menarik



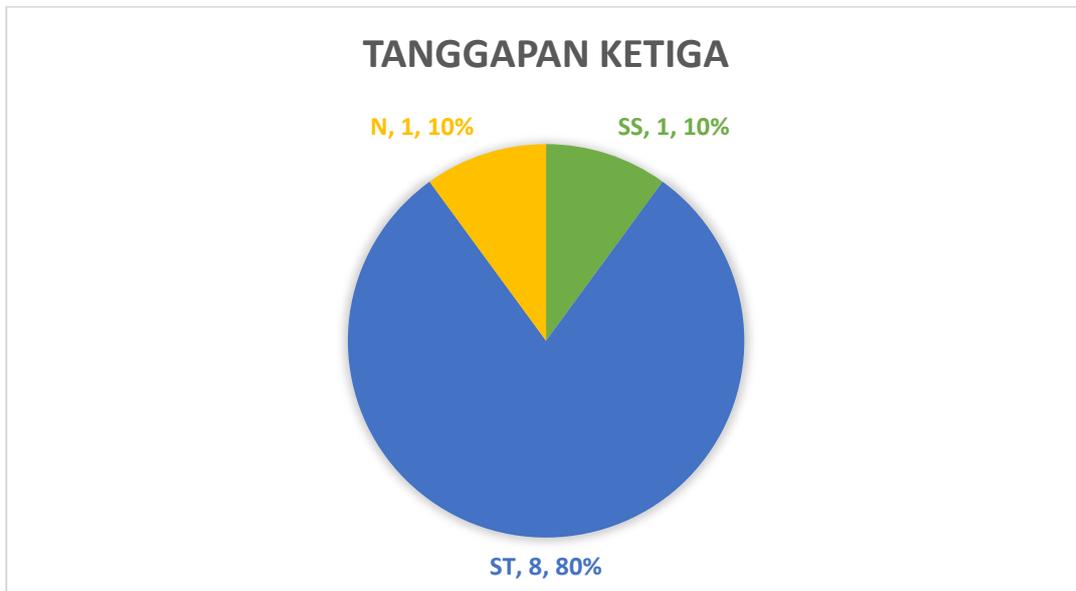
Gambar 1.4 Hasil tanggapan pertama kusioner

Produk Varian rasa dan aroma yang menarik

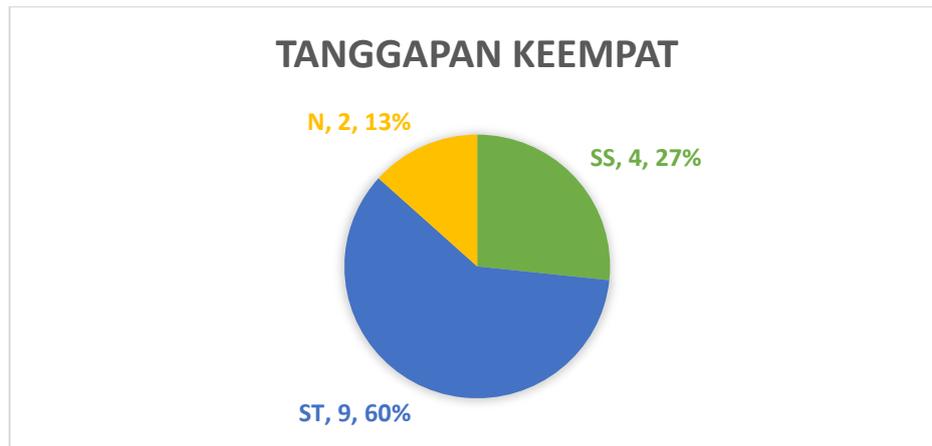


Gambar 1.5 Hasil tanggapan kedua kusioner

Produk detergent pencuci piring memiliki ciri desain logo tersendiri



Gambar 1.6 Hasil tanggapan ketiga kusioner

Desain produk sesuai dengan perkembangan zaman dan era modern

Gambar 1.7 Hasil tanggapan keempat kusioner

Desain memiliki kemasan yang mudah digunakan

Gambar 1.8 Hasil tanggapan kelima kusioner

Setelah semua materi telah selesai disampaikan Pada pembahasan selanjutnya hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah selain memberikan ilmu dan bekal untuk berwirausaha. kelompok PKM juga memberikan produk deterjen cair kepada bapak suyatno selaku lurah dan Ibu-Ibu PKK di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang.

Bukti penyerahan dan kegiatan presentasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.9 penyerahan dan presentasi kegiatan

Dari hasil pengabdian kepada Ibu-Ibu PKK di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang. Tentunya harapan besar tim PKM adalah para Ibu-Ibu PKK dan masyarakat khususnya buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang. dengan adanya Penyuluhan mengenai pembuatan dan inovasi desain kemasan yang disosialisasikan dan diberikan bermanfaat dan meningkatkan jiwa untuk berwirausaha serta memahami pentingnya desain kemasan dalam memikat konsumen.



Gambar 1.10 Foto bersama di kelurahan

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat(PKM), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terlaksana sesuai dengan rencana dan berjalan lancar.
2. Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat(PKM) ini mulai dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sebuah sambutan yang cukup baik dari Ibu-Ibu PKK di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatan pakuhaji – Kabupaten Tangerang.
3. Ibu-Ibu PKK sangat antusias dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan dan memiliki minat yang tinggi dalam pembuatan detergen pencuci piring ini.

Saran

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah berharap kegiatan PKM ini berkesinambungan dapat diimplementasikan sebagai semangat untuk berwirausaha dalam proses pembuatan deterjen

pencuci piring dan kami berharap masyarakat desa pakuhaji dapat lebih memperhatikan atas pentingnya desain kemasan produk dalam meningkatkan sebuah penjualan.

Ucapan Terimakasih

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PKM) yang dilakukan di kantor kelurahan Pakuhaji, buaran bamboo, kecamatanpakuhaji–Kabupaten Tangerang. Kami mengucapkan terimakasih kepada masyarakat dan Ibu-Ibu PKK beserta jajaranya dan Bapak Suyatno selaku lurah di kantor kelurahan Pakuhaji yang telah memfasilitasi selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Cenadi, C. S. (2000). Peranan desain kemasan dalam dunia pemasaran. *Nirmana*, 2(2).
- Khasbunalloh, M., Rusmalah, M., & Sarwoko, W. (2021). Pendayagunaan Masyarakat Desa Binaan Dengan Pelatihan Pembuatan Produk Deterjen Cair Di Rt 01 Rw 05 Desa Cijengkol Kecamatan Caringin, Sukabumi-Jawa Barat. *ADIBRATA Jurnal*, 1(1).
- Wardani, I. K. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyur Kec. Keruak Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Hayati, K., Purba, M. I., & Ginting, W. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 434-439.
- Kiswandono, A. A., Nurhasanah, N., & Jamiatul, A. (2020). WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR SEBAGAI UPAYA MENGAKTIFKAN PENGURUS PKK DESA FAJAR BARU. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 12-17.
- Mulyati, M., Alfian, A., Wawan Nurmansyah, W., & Narhadi, J. M. (2019). PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU DALAM USAHA SABUN CUCI PIRING CAIR DI TPA SUKAWINATAN.